

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Profesionalisme dan Etika Profesi Auditor dalam Proses Pengawasan Intern Pemerintah di Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profesionalisme sangat berpengaruh terhadap hasil audit yang diajukan oleh auditor internal BPKP Sumatera Barat. Auditor yang bekerja sesuai standar profesional yang ditetapkan, seperti objektivitas, independensi, integritas, kecermatan, kepatuhan terhadap standar profesi, dan penguasaan keahlian, akan menghasilkan laporan audit yang berkualitas dan dipercaya.
2. Kode etik yang diterapkan termasuk melarang auditor melakukan pengawasan di luar lingkup tugas, bekerja sama dengan partai politik, menggunakan data rahasia untuk kepentingan pribadi, dan menerima pemberian dari auditan. Pelanggaran terhadap kode etik dikenakan sanksi berupa teguran tertulis, pemberhentian dari tim pengawasan, dan tidak diberi penugasan pengawasan selama jangka waktu tertentu.

Secara keseluruhan, penerapan profesionalisme dan etika profesi yang ketat oleh auditor BPKP Sumatera Barat menghasilkan laporan audit yang berkualitas dan dapat dipercaya, mendukung tujuan pengawasan internal yang efektif dan akuntabel.

## 5.2 Saran

Berdasarkan uraian pembahasan diatas, penulis juga memberikan saran-saran kepada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan sebagai berikut:

1. Guna meningkatkan profesionalisme BPKP Sumatera Barat, disarankan untuk mengadakan program pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi auditor. Pelatihan ini akan memperbarui pengetahuan dan keterampilan auditor sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang audit dan regulasi. Selain itu, penerapan teknologi informasi dan perangkat lunak audit dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit, seperti menggunakan alat analisis data dan system manajemen audit berbasis elektronik. Penguatan mekanisme pengawasan internal juga diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar profesional dan kode etik, termasuk audit internal berkala dan penilaian kinerja auditor. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan audit akan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan memastikan temuan audit ditindaklanjuti dengan tepat. Perbaikan komunikasi dan koordinasi antara auditor dan entitas yang diaudit melalui pertemuan rutin dan diskusi terbuka akan mengurangi kesalahpahaman dan meningkatkan kerjasama.
2. Evaluasi berkala terhadap proses audit dan implementasi kode etik akan membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, memastikan perbaikan berkelanjutan, dan menerima umpan balik dari auditan dan pemangku kepentingan lainnya.